



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

RPS-05

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek	PPA.III.5	Mata Kuliah Wajib	T=0	P=6	1	1/09/2023
OTORISASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK			Kaprodik Pendidikan Profesi Apoteker
	 apt. Sri Tasminatun, M.Si		 Dr. apt. Bangunawati R, M.Si.			 Dr. apt. Ingenia Hadning, M.Sc.

Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
	CPL2(S2) Mampu menunjukkan sikap profesional dengan menginternalisasi norma, etika, serta memiliki nasionalisme dan jiwa kewirausahaan
	CPL3(PP1) Mampu memecahkan permasalahan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan serta pelayanan kefarmasian dengan pendekatan ilmu farmasi dan Al Islam dan Kemuhammadiyah.
	CPL5(KU1) Mampu mengimplementasi ilmu pengetahuan dan teknologi secara mandiri, inovatif, logis, kritis, sistematis dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan secara tepat dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang bermutu dan terukur
	CPL7(KK1) Mampu mengelola diri dan kelompok, menjadi role model dan pemimpin yang bersikap asertif dalam melakukan praktik kefarmasian sesuai regulasi yang berlaku, Kode Etik Apoteker Indonesia serta prinsip Al Islam dan Kemuhammadiyah
	CPL8(KK2) Mampu bertanggung jawab dalam mengelola, mengevaluasi dan mengambil keputusan strategis dalam pekerjaan kefarmasian dengan pendekatan berbasis bukti dalam praktek kolaborasi antarprofesi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK32 Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait manajemen di apotek (C4, A4)
	CPMK33 Mahasiswa mampu melakukan dan membuat studi kelayakan pendirian apotek (C4 A4)
	CPMK34 Mampu melakukan praktek pelayanan resep dan compounding dan dispensing resep di apotek (C3, P3, A3)
	CPMK35 Mampu melakukan pelayanan informasi obat, konseling, dan homecare di Apotek (C3, P3, A3)
	CPMK36 Mampu melakukan praktek swamedikasi pasien di apotek (C3, P3, A3)
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 32.1 Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait manajemen di apotek (C4, A4)
	Sub-CPMK 32.2 Mahasiswa mampu menjelaskan UU kefarmasian di apotek (C2, A2)
	Sub-CPMK 33.1 Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait studi kelayakan pendirian apotek (C4, A4)
	Sub-CPMK 34.1 Mahasiswa mampu melakukan praktek pelayanan resep di apotek (C3, P3, A3)
	Sub-CPMK 34.2 Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan resep di apotek (C3, P3, A3)
	Sub-CPMK 34.3 Mahasiswa mampu melakukan praktek compounding dan dispensing resep di apotek (C3, P3, A3)
	Sub-CPMK 35.1 Mahasiswa mampu melakukan PIO, konseling dan homecare di apotek (C3, P3, A3)

Sub-CPMK 35.2	Mahasiswa mampu melakukan pelaksanaan homecare di apotek (C3, P3, A3)										
Sub-CPMK 36.1	Mahasiswa mampu melakukan swamedikasi di apotek (C3, P3, A3)										
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>											
		<b>Sub-CPMK 32.1</b>	<b>Sub-CPMK3 2.2</b>	<b>Sub-CPMK3 3.1</b>	<b>Sub-CPMK3 4.1</b>	<b>Sub-CPMK 34.2</b>	<b>Sub-CPMK3 4.3</b>	<b>Sub-CPMK3 5.1</b>	<b>Sub-CPMK35 .2</b>	<b>Sub-CPMK36 .1</b>	
	<b>CPMK32</b>	√	√								
	<b>CPMK33</b>			√							
	<b>CPMK34</b>				√	√	√				
	<b>CPMK35</b>							√	√		
	<b>CPMK36</b>									√	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Kerja praktek profesi apoteker merupakan salah satu program pengenalan kompetensi Apoteker di apotek yang diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu pekerjaan kefarmasian yang akan ditemui ketika mahasiswa sudah lulus dan mengabdikan dirinya di pelayanan Farmasi Apotek.</p> <p>Adanya kerja praktek ini mahasiswa juga diharapkan dapat lebih memahami tentang kompetensi Apoteker di apotek.</p>										
<b>Bahan Kajian:</b> Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Kelayakan Apotek</li> <li>2. Drug managemen Cycle apotek</li> <li>3. Regulasi Apotek</li> <li>4. Pendirian apotek</li> <li>5. Manajemen Apotek</li> <li>6. Home care</li> <li>7. Compounding dan dispensing</li> <li>8. KIE pasien di apotek</li> <li>9. PIO di apotek</li> <li>10. Dokumentasi apotek</li> <li>11. Promosi kesehatan di apotek</li> <li>12. Swamedikasi</li> </ol>										
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta; 2009.</li> <li>2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.</li> <li>3. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies.</li> <li>4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta; 2009.</li> <li>5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/Menkes/Sk/X/2002, tentang Perubahan AtasPeraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.992/Menkes/PER/X/1993,tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.</li> <li>6. Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1980 tentang Perubahan atas PP No.26 Tahun1965 tentang Apotek. Jakarta; 1980.</li> <li>7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Jakarta; 2009.</li> <li>8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Jakarta; 1997.</li> <li>9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 5 Tahun 1997tentang Psikotropika. Jakarta; 1997</li> </ol>										
<b>Dosen Pengampu</b>	apt. Andy Eko Wibowo, M.Sc., Dr. apt. Rifki Febriansyah, M.Sc., apt. Pramitha Esha ND, M.Sc.										
<b>Matakuliah syarat</b>	-										

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<b>Sub-CPMK 32.1:</b> Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait manajemen di apotek	Ketepatan melakukan analisis permasalahan terkait manajemen di apotek	<b>Kriteria:</b> Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE <b>Teknik test:</b> Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004. 2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta; 2009. 3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/Menkes/Sk/X/2002, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.992/Menkes/PER/X/1993, tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.	0.67

	<p><b>Sub-CPMK 32.2 :</b> Mahasiswa mampu menjelaskan UU kefarmasian di apotek</p>	<p>Ketepatan menjelaskan UU kefarmasian di apotek</p>	<p><b>Kriteria:</b>            Nilai Praktek            Nilai laporan            Nilai OSCE  <b>Teknik test:</b>            Penilaian performance kegiatan            kegiatan PKPA            Pembuatan laporan            Ujian OSCE</p>	<p>* Praktek lapangan            * Diskusi</p>	<p>1. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.            2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta; 2009.            3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/Menkes/Sk/X/2002, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.992/Menkes/PER/X/1993, tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.            4. Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1980 tentang Perubahan atas PP No.26 Tahun 1965 tentang Apotek. Jakarta; 1980.            5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Jakarta; 2009.            6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Jakarta; 1997.            7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika. Jakarta; 1997</p>	<p>0.67</p>
<p>2</p>	<p><b>Sub-CPMK 33.1 :</b> Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait studi kelayakan pendirian apotek</p>	<p>Ketepatan melakukan analisis permasalahan terkait studi kelayakan pendirian apotek</p>	<p><b>Kriteria:</b>            Nilai Praktek            Nilai laporan            Nilai OSCE  <b>Teknik test:</b>            Penilaian performance kegiatan            kegiatan PKPA            Pembuatan laporan            Ujian OSCE</p>	<p>* Praktek lapangan            * Diskusi</p>	<p>1. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.            2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta; 2009.            3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/Menkes/Sk/X/2002, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.992/Menkes/PER/X/1993, tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.</p>	<p>0.67</p>

3	<b>Sub-CPMK 34.1</b> : Mahasiswa mampu melakukan praktek pelayanan resep di apotek	Ketepatan melakukan praktek pelayanan resep di apotek	<b>Kriteria:</b> Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE <b>Teknik test:</b> Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67
	<b>Sub-CPMK 34.2</b> : Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan resep di apotek	Ketepatan melakukan pengelolaan resep di apotek	<b>Kriteria:</b> Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE <b>Teknik test:</b> Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67
4	<b>Sub-CPMK 34.3</b> : Mahasiswa mampu melakukan praktek compounding dan dispensing resep di apotek	Ketepatan melakukan praktek compounding dan dispensing resep di apotek	<b>Kriteria:</b> Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE <b>Teknik test:</b> Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67

5	<b>Sub-CPMK 35.1:</b> Mahasiswa mampu melakukan PIO, konseling dan homecare di apotek	Ketepatan melakukan PIO, konseling dan homecare di apotek	<b>Kriteria:</b> Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE <b>Teknik test:</b> Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67
	<b>Sub-CPMK 35.2 :</b> Mahasiswa mampu melakukan pelaksanaan homecare di apotek	Ketepatan melakukan pelaksanaan homecare di apotek	<b>Kriteria:</b> Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE <b>Teknik test:</b> Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67
6	<b>Sub-CPMK 36.1 :</b> Mahasiswa mampu melakukan swamedikasi di apotek	Ketepatan melakukan swamedikasi di apote	<b>Kriteria:</b> Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE <b>Teknik test:</b> Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67

6.00


**Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa**

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal - Bobot (%)*)	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	$\sum((\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}))$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
----	-----	------------	----------------	-----------	---------------------------	--------------------	-------------------	--	----------------------------

	CPL5	CPMK32	Sub-CPMK 32.1	I.32.1	Performance	0.044	0.11	0	0	
					Laporan	0.022				
					OSCE	0.044				
			Sub-CPMK 32.2	I.32.2	Performance	0.044	0.11			
					Laporan	0.022				
					OSCE	0.044				
	CPL2	CPMK33	Sub-CPMK 33.1	I.33.1	Performance	0.044	0.11	0	0	0
					Laporan	0.022				
					OSCE	0.044				
	CPL3	CPMK34	Sub-CPMK 34.1	I.34.1	Performance	0.044	0.11	0	0	0
					Laporan	0.022				
					OSCE	0.044				
			Sub-CPMK 34.2	I.34.2	Performance	0.044	0.11			
					Laporan	0.022				
					OSCE	0.044				
			Sub-CPMK 34.3	I.34.3	Performance	0.044	0.11			
					Laporan	0.022				
					OSCE	0.044				
	CPL7	CPMK35	Sub-CPMK 35.1	I.35.1	Performance	0.044	0.11			
					Laporan	0.022				
					OSCE	0.044				
			Sub-CPMK 35.2	I.35.2	Performance	0.044	0.11	0	0	0
					Laporan	0.022				
					OSCE	0.044				
	CPL8	CPMK36	Sub-CPMK 36.1	I.36.1	Performance	0.044	0.11			
					Laporan	0.022				
					OSCE	0.044				
<b>Total bobot (%)</b>						0.99	0.99		0	0
<b>Nilai akhir mahasiswa (<math>\sum(\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot\%})</math>)</b>										

**Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Blok 2 Farmasi Klinik**

No	CPL pada MK Blok 2 Farmasi Klinik	Nilai capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	<b>CPL2:</b> Mampu menunjukkan sikap profesional dengan menginternalisasi norma, etika, serta memiliki nasionalisme dan jiwa kewirausahaan.	0	
2	<b>CPL3:</b> Mampu memecahkan permasalahan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan serta pelayanan kefarmasian dengan pendekatan ilmu farmasi dan Al Islam dan Kemuhammadiyah.		
3	<b>CPL5:</b> Mampu mengimplementasi ilmu pengetahuan dan teknologi secara mandiri, inovatif, logis, kritis, sistematis dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan secara tepat dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang bermutu dan terukur		
4	<b>CPL7:</b> Mampu mengelola diri dan kelompok, menjadi role model dan pemimpin yang bersikap asertif dalam melakukan praktik kefarmasian sesuai regulasi yang berlaku, Kode Etik Apoteker Indonesia serta prinsip Al Islam dan Kemuhammadiyah.		
5	<b>CPL8:</b> Mampu bertanggung jawab dalam mengelola, mengevaluasi dan mengambil keputusan strategis dalam pekerjaan kefarmasian dengan pendekatan berbasis bukti dalam praktek kolaborasi antarprofesi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.		

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA</b>	
	<b>FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN</b>	
	<b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER</b>	
	<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>	
<b>MATA KULIAH</b>	PKPA Apotek	



<b>KODE</b>	PPA.III.5	sks	6	<b>SEMESTER</b>	1
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	apt. Andy Eko Wibowo, M.Sc.				
<b>BENTUK TUGAS</b>					
Laporan akhir PKPA					
<b>JUDUL TUGAS</b>					
Laporan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek					
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>					
Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait manajemen di apotek (C4, A4)					
Mahasiswa mampu melakukan dan membuat studi kelayakan pendirian apotek (C4 A4)					
Mampu melakukan praktek pelayanan resep dan compounding dan dispensing resep di apotek (C3, P3, A3)					
Mampu melakukan pelayanan informasi obat, konseling, dan homecare di Apotek (C3, P3, A3)					
Mampu melakukan praktek swamedikasi pasien di apotek (C3, P3, A3)					
<b>DESKRIPSI TUGAS</b>					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisis, mempresentasikan dan membuat resume tentang apa yang mereka dapatkan selama melakukan praktek kerja profesi apoteker					
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>					
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok mahasiswa membuat satu laporan.</li> <li>2. Laporan memuat resume kegiatan.</li> <li>3. Laporan memuat tugas penyelesaian kasus di rumah sakit.</li> <li>4. Laporan memuat dokumentasi kegiatan</li> <li>5. Laporan memuat refleksi diri mahasiswa.</li> <li>6. Laporan disahkan rumah sakit dan dinilai oleh Dosen</li> </ol>					
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>					
<p><b>a. Obyek Garapan:</b> Kegiatan praktek profesi apoteker di Rumah Sakit.</p> <p><b>b. Bentuk Luaran:</b> laporan praktek kerja</p>					
<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>					
<p><b>a. Penilaian <i>hardskill</i> (bobot 50%)</b> Kesesuaian konten laporan.</p> <p><b>b. Penilaian <i>softskill</i> (bobot 50%)</b> Melakukan diskusi dengan Dosen dan perseptor.</p> <p><b>e. Bobot penilaian 20% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini.</b></p>					
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>					
Penjelasan tugas		07 September 2023			
Penyusunan tugas					
Presentasi tugas					

Pengumpulan luaran tugas

**LAIN-LAIN**

Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini.  
Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara kelompok.

**DAFTAR RUJUKAN**

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta; 2009.
2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.
3. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies.
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta; 2009.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/Menkes/Sk/X/2002, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.992/Menkes/PER/X/1993, tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.
6. Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1980 tentang Perubahan atas PP No.26 Tahun 1965 tentang Apotek. Jakarta; 1980.
7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Jakarta; 2009.
8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Jakarta; 1997.
9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika. Jakarta; 1997